

Evaluasi Efektivitas Teknik Penilaian Formatif dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar

Nurul Anggraini¹, Onyta Pioma Gabe Pardede², Syahril³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Medan

e-mail: nurulanggraini2104@gmail.com

Abstrak

Penilaian formatif telah diakui sebagai salah satu alat penting dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keefektifitasan teknik penilaian formatif dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Penelitian ini menganalisis data menggunakan metode analisis kualitatif deduktif. Dengan kata lain, studi bibliografi mengumpulkan data dari dua kategori data primer dan sekunder. Data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan atau disebut dengan library research. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu bahwa dengan menyesuaikan strategi dan media pembelajaran teknik penilaian formatif efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

Kata Kunci: *Penilaian Formatif, Hasil Pembelajaran, Teknik Penilaian, Pembelajaran Siswa.*

Abstract

Formative assessment has been recognized as one of the important tools in the learning process to improve the quality of education. This study aims to evaluate the effectiveness of formative assessment techniques in improving student learning outcomes. This study analyzed data using deductive qualitative analysis methods. In other words, bibliographic studies collect data from two primary and secondary data categories. Data obtained from library research or called library research. The research results obtained are that by adjusting the strategy and learning medium, formative assessment techniques are effective in improving student learning outcomes.

Keywords: *Formative Assessment, Learning Outcomes, Assessment Techniques, Student Learning.*

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan belajar mengajar, evaluasi merupakan bentuk pertanggung jawaban guru untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dengan mengimbangi dan menilai kemampuan setiap siswa, termasuk, pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Penilaian formatif adalah sebagai bagian dari bentuk evaluasi dalam proses belajar

mengajar. Penilaian formatif dilakukan di tengah-tengah atau selama proses pembelajaran berlangsung.

Penilaian formatif sangat penting untuk melacak kemajuan hasil belajar siswa selama pelajaran berlangsung. Penilaian formatif juga dapat membantu pendidik menemukan kelemahan siswa yang berbeda. Penilaian formatif memiliki peran penting dalam memonitor kemajuan belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi yang diinginkan. Dengan mengetahui kemajuan belajar siswa, guru dapat memberikan intervensi yang tepat jika peserta didik mengalami kesulitan. Penilaian formatif dapat digunakan untuk mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik.

Dengan mengetahui kesulitan belajar peserta didik, guru dapat memberikan bantuan yang tepat untuk mengatasi kesulitan tersebut. Dan dengan hasil asesmen formatif, guru dapat menyesuaikan strategi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan prestasi siswa. Misalnya, jika peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami suatu konsep, guru dapat memberikan penjelasan yang lebih mendalam atau menggunakan media pembelajaran yang berbeda.

METODE

Metode penelitian yang kami gunakan adalah studi pustaka. Studi Pustaka juga dikenal sebagai kajian pustaka, adalah kegiatan penelitian yang penting, terutama dalam penelitian akademik, di mana tujuan utamanya adalah untuk menciptakan aspek teoritis dan aspek praktis dari dunia nyata. Peneliti menggunakan metode kajian pustaka atau dapat disebut juga studi kepustakaan untuk mengumpulkan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Menurut Zed M (2004: 82), jenis penelitian ini disebut bibliografi, yang berarti daftar informasi tentang buku-buku yang ditulis oleh pengarang dan para ahli. Studi ini sebagian besar bergantung pada studi literatur atau pustaka. Sebagian besar data yang dikumpulkan dan dianalisis berasal dari literatur dan bahan dokumentasi lainnya, seperti artikel di jurnal dan media lain yang relevan yang masih dikaji. Dua jenis data, primer dan sekunder, dikumpulkan dalam penelitian ini. Untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini, penulis menggunakan studi kepustakaan, yaitu mencari data yang relevan dengan judul penelitian. Dalam penelitian ini, berbagai metode pengumpulan data digunakan, termasuk studi kepustakaan, penelitian literatur, dan pencarian online.

Penelitian menggunakan teknik analisis data kualitatif deduktif, yang berarti menarik kesimpulan yang khusus dari hal-hal atau teori yang umum, dan kemudian menarik kesimpulan dari hal-hal yang khusus ke hal-hal yang umum dengan cara induktif yang paling berkaitan dengan fakta atau peristiwa khusus serta konkret.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian formatif telah diakui sebagai salah satu alat penting dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas teknik penilaian formatif dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Penilaian formatif memainkan peran penting dalam proses pembelajaran dengan memberikan feedback kepada siswa dan guru. Dalam penilaian

formatif, fokus utama adalah pada proses pembelajaran dan bagaimana meningkatkannya. Teknik-teknik penilaian formatif seperti peer assessment, self-assessment, dan feedback langsung telah diterapkan di berbagai institusi pendidikan.

Asesmen formatif adalah jenis penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. penilaian formatif bertujuan untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik dan guru agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif. Feedback atau umpan balik yang diberikan dari penilaian formatif dapat digunakan untuk: 1) Memantau kemajuan belajar peserta didik, 2) Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik, 3) Menyesuaikan strategi pembelajaran, 4) Memotivasi peserta didik.

Kuis, penugasan, dan diskusi di kelas adalah contoh penilaian formatif, menurut Rissa Puspita Sari et al. (2023: 174). Solusi untuk masalah mencegah guru dan siswa melakukan kesalahan sama dalam kegiatan pembelajaran berikutnya. Jadi, fungsi evaluasi yang dilakukan salah satunya adalah remedial. Hasil dari penilaian formatif ini akan sangat dapat membantu penilaian para pendidik karena terjadi selama proses pekerjaan mereka. Ini memungkinkan guru untuk membuat rumusan tentang hasil dari proses belajar yang akan dimasukkan ke dalam rapor.

Guru juga akan dapat dengan mudah melihat dan menentukan apakah siswa dapat naik tingkat kelas atau tidak, serta apakah mereka lulus atau tidak. Siswa akan lebih tertarik untuk belajar jika media pembelajaran digunakan dengan benar. Media interaktif adalah jenis media pembelajaran yang sedang berkembang yang berbasis IT, yang berarti mediaya dapat berisikan gambar, suara, video, atau juga dapat berupa animasi.

Menurut Nurjannah (2017:88), penggunaan media pembelajaran visual, seperti VCD pelajaran yang dilengkapi dengan animasi, ternyata berdampak pada retensi siswa. Beberapa animasi yang dibuat siswa dianggap sebagai lucu dan mengalihkan perhatian siswa dari materi yang sebenarnya diajarkan. Akibatnya, retensi siswa menurun.

Penilaian formatif, menurut Ina Magdalena et al. (2020: 264), adalah evaluasi yang dilakukan selama proses pembelajaran. Untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menerima dan memahami pelajaran, evaluasi ini dapat dilakukan baik secara lisan maupun tertulis. Pilihan ganda adalah salah satu evaluasi formatif paling banyak disukai siswa karena memberi mereka kemampuan untuk berpikir kritis dan juga dapat menambah pemahaman materi yang diberikan oleh guru. Penilaian formatif ini dapat dipergunakan sebagai umpan balik dan kesempatan bagi siswa dan guru untuk melakukan introspeksi dalam pembelajaran mereka. Ini memungkinkan guru untuk meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran di kelas.

SIMPULAN

Evaluasi formatif dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar, hal ini terlihat dari hasil asesmen formatif yang digunakan terbukti meningkatkan pembelajaran. Guru dapat menggunakan hasil penilaian formatif dengan terlebih dahulu menyesuaikan strategi dan media pembelajaran, memberikan bantuan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan, atau memberikan motivasi kepada peserta didik. Dengan menerapkan penilaian formatif secara tepat, guru dapat membantu peserta didik untuk belajar lebih efektif dan mencapai hasil belajar yang optimal. Seperti, siswa yang tetap aktif selama pembelajaran,

dan mereka selalu mengumpulkan tugas tepat waktu. Mereka juga selalu bertanya tentang kendala dalam belajar.

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas, dapat kami simpulkan bahwa teknik penilaian formatif efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Oleh karena itu, disarankan bagi guru dan institusi pendidikan untuk mengintegrasikan teknik penilaian formatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Habibatullah, S., Darmiyanti, A., & Aisyah, D. S. (2021). Potensi Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun melalui Metode Bercerita . *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1-7.
- Ibadi, W. (2023). Penilaian Formatif Menggunakan Quizizz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar. *Journal of Islamic Education at Elementary School*, 28-37.
- Magdalena, I., Wahyuni, H., Imelda, M. I., & Tazki, N. N. (2020). Analisis Evaluasi Formatif Pada Materi Kewajiban, Hak dan Tanggung Jawab Pelajaran PKN Kelas V SDN Salemban III. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 255-269.
- Nurjannah. (2017). Efektivitas Bentuk Penilaian Formatif Disesuaikan Dengan Media Pembelajaran. *Jurnal Parameter*, 75-90.
- Sari, R. P., Aprillionita, R., Rukmawianfadia, R., Iskandar, S., & Sari, N. T. (2023). Analisis Keefektifan Penilaian Formatif Berbantuan Media Oodlu Pada Pembelajaran PPKN di SD. *Progressive of Cognitive and Ability*, 171-179.